COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting
Volume 7 Nomor 4, Tahun 2024
e-ISSN : 2597-5234

FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EDUCATION IN THE FAMILY, AND PEERS ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT WITH LOCUS OF CONTROL AS AN INTERVENING VARIABLE

LITERASI KEUANGAN, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nur Mahmuda[1], Saiful Anwar[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur[1,2]
nur.mahmuda0610@gmail.com, saiful.ak@upnjatim.ac.id [2]

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate of how much influence financial literacy, financial education in the family, and peers on personal financial management with locus of control as an intervening variable. Quantitative research was used in this research. The population in this study was 1295 undergraduate students from the UPN "Veteran" Jawa Timur Accounting Study Program class 2019-2022. Using the Slovin method, a minimum sample of 93 was obtained. The sampling technique in this research used Simple Random Sampling. The assessment of the outer model and inner model in this research uses the SmartPLS 4 application. The results of the research show that peers have a direct influence on personal financial management, while financial literacy, family financial education, and locus of control have no influence on personal financial management; Financial literacy has a direct effect on locus of control, while family and peer financial education variables have no effect on locus of control. locus of control is not an intervening variable of financial literacy, family financial education, and peers on personal financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Education in the Family, Peers, Personal Financial Managemen, Locus of Control*

ABSTRAK

Mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2019-2022 sejumlah 1295. Dengan menggunakan metode slovin diperoleh sebanyak 93 sampel minimum. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling.* Penilaian outer model dan inner model pada penelitian ini menngunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi secara langsung, sedangkan literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi; literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control secara langsung,* sedangkan variabel pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *locus of control. locus of*

control bukan variabel intervening literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi.

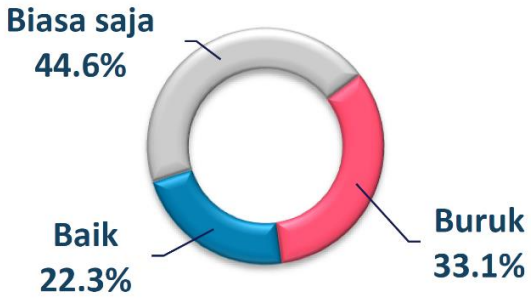
Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pendidikan Keuangan di Keluarga; Teman Sebaya; Manajemen Keuangan Pribadi; *Locus Of Control*

PENDAHULUAN

Era Revolusi industri 4.0 masa dimana teknologi semakin berkembang dengan cepat yang membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah termasuk dalam proses bisnis. Perkembangan teknologi juga memicu adanya perubahan perilaku keuangan, gaya hidup dan sikap konsumtif masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa (Prihatingsih, 2021; Rahma & Susanti, 2022). Pesatnya perkembangan teknologi mengharuskan individu mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik (Rahma & Susanti, 2022). Namun hal tersebut berbeda dengan hasil servei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa separuh responden atau sebesar 53,5% memiliki pengeluaran bulanan selama setahun terakhir lebih besar dari pendapatannya. Hanya 22.9% responden yang menyatakan bahwa pengeluaran kurang dari pendapatan. Hasil survei KIC mencatatkan pelajar dan mahasiswa lebih banyak menggunakan fasilitas kredit/paylater untuk membeli barang fashion & aksesoris seperti baju, celana, sepatu, dll (KIC, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa perlu adanya manajemen keuangan yang baik agar dapat mengontrol dirinya untuk tidak menghamburkan uang akan hal-hal yang kurang diperlukan (Prihatingsih, 2021) dan sebagai alat untuk mengatur keuangan agar dapat mencapai tujuan (Fuadi & Trisnaningsih, 2022).

Managemen keuangan masyarakat Indonesia belum terlalu baik. KIC (2021) dalam surveinya mencatatkan hampir 33,1% responden menggambarkan keuangannya dalam kondisi buruk dan diantaranya terdapat pelajar dan mahasiswa.

Gambar 1. 1 Kondisi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber: Katadata Insight Center (2021)

Hasil survei juga menunjukkan 61% masyarakat Indonesia masih belum memiliki investasi. Mayoritas masyarakat belum memiliki investasi dikarenakan belum ada alokasi dana untuk melakukan investasi dan sebagian belum terpikirkan untuk melakukan investasi (KIC, 2021)

Fenomena-fenomena tersebut menjadi pertanda bahwa keterampilan dalam manajemen keuangan seseorang perlu ditingkatkan agar hal-hal yang tidak diinginkan dalam finansial tidak terjadi dalam kehidupan masyarakat baik saat ini maupun saat-saat yang akan datang (Sukma et al., 2022). Manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan literasi keuangan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021; Rosa & Listiadi, 2020). Selanjutnya Palupi & Hapsari (2022) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan dan *lotus of control* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Penelitian lainnya dari Aida & Rochmawati (2022) menyatakan manajemen keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan, *locus of control*, dan teman sebaya.

Faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yaitu literasi keuangan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat berperan terhadap kesejahteraan keuangan individu karena dapat mempermudah individu dalam melakukan manajemen keuangan pribadinya agar dapat miningkatkan kesejahteraan keuangan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Faktor kedua yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu pendidikan keuangan di keluarga. Pendidikan keuangan di keluarga merupakan proses pemahaman mengenai keuangan yang diperankan oleh orang tua dan menjadi tempat paling utama dalam proses pengenalan keuangan (Selcuk, 2015).

Faktor ketiga yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu teman sebaya. Menurut Darmawan & Pratiwi (2020) teman sebaya merupakan suatu kelompok dengan tingkat usia dan kedewasaan yang hampir sama dengan menerapkan prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki pengaruh kuat dalam melakukan manajemen keuangan pribadi karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama.

Faktor terakhir yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu *locus of control*. *Locus of control* merupakan cara seseorang memandang suatu peristiwa atau kejadian dan tingkat kemampuan seseorang dalam mengendalikan peristiwa yang dialaminya tersebut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Seseorang yang bisa mengendalikan dirinya dalam menggunakan uang seperlunya atau menggunakan sesuai dengan kebutuhannya dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukan hasil yang berbeda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021); Sukma et al., (2022) dan Albertus et al., (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan hasil yang berbeda diuangkapkan oleh Gunawan et al., (2020) dan Sari & Listiadi (2021) yang menyimpulkan manajemen keuangan pribadi tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan Maulita & Mersa (2017) mengemukakan manajemen keuangan pribadi tidak dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga. Rosa & Listiadi (2020) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan menurut. Sedangkan menurut Darmawan & Pratiwi (2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap manajemen keuangan.

Penelitian terkait manajemen keuangan pribadi telah banyak dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kembali terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dengan menggunakan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan *locus of control* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
2. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
3. Teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
4. *Locus of control* berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi
5. Literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*
6. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap *locus of control*.
7. Teman sebaya berpengaruh terhadap *locus of control*
8. Literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*
9. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*
10. Teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2019-2022 sejumlah 1295. Jumlah sampel dalam penelitian menggunakan metode slovin dengan *error* 10%. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka besarnya sampel minimum pada penelitian ini yaitu sebanyak 93 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling.* Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *Google Forms* kepada responden melalui aplikasi WhatsApp. Variabel dalam penelitian diukur menggunakan skala likert yang berisi lima alternatif jawaban untuk tiap indikatornya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya), variabel terikat (manajemen keuangan pribadi) dan variabel intervening (*locus of control*).

Tabel 1 Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Manajemen Keuangan Pribadi	Kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelolaan, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021)	1 Perilaku mengorganisasi 2 Perilaku pengeluaran 3 Perilaku menabung 4 Perilaku pemborosan (Sukma et al., 2022)
Literasi Keuangan	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)	1 Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum 2 Tabungan dan pinjaman 3 Asuransi 4 Investasi (Chen & Volpe, 1998)
		1 Pentingnya tabungan

Pendidikan Keuangan di Keluarga	Proses pemahaman mengenai keuangan yang diperankan oleh orang tua dan menjadi tempat paling utama dalam proses pengenalan keuangan (Selcuk, 2015)	2 3 4	Rencana pengeluaran keluarga Pengeluaran diri sendiri Penggunaan kredit (Selcuk, 2015)
Teman Sebaya	Suatu kelompok dengan tingkat usia dan kedewasaan yang hampir sama dengan menerapkan prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada masing-masing anggota kelompok (Darmawan & Pratiwi, 2020)	1 2 3 4	Kerjasama Persaingan Penerimaan Persesuaian (Wicaksono & Nuryana, 2020)
Locus of Control	Cara seseorang memandang suatu peristiwa atau kejadian dan tingkat kemampuan seseorang dalam mengendalikan peristiwa yang dialaminya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018)	1 2 3 4 5	Keberhasilan Kualitas diri Menghadapi masalah dan mencari solusi Berfikir efektif Berhasil karena berusaha (Andrew B. Crider, 1983)

Sumber: data diolah peneliti, 2023

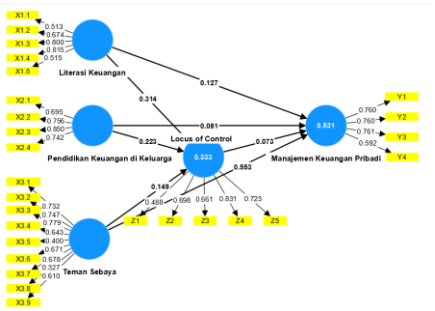
Pengujian *convenrgent validity test*, *discriminant validity test*, *reliability*, *R-square*, dan uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan aplikasi SmartPLS4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity Test

Validitas konvergen merupakan penilaian validitas masing-masing prediktor terhadap skor gabungan. Indikator validitas ditentukan berdasarkan besaran *loading factor*. Suatu item dikatakan valid jika nilai *loading factor* >0,7 (Hardisman, 2021). Peneliti melakukan perhitungan PLS *Algorithm* dengan hasil dapat dilihat pada gambar 1.

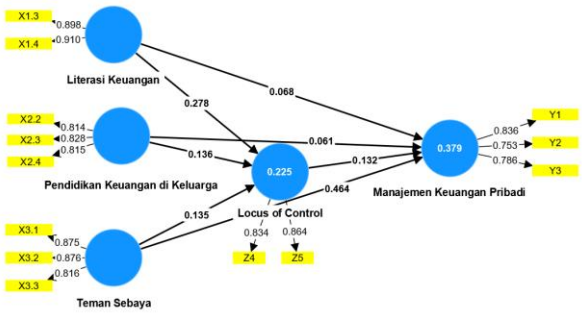
Gambar 1 Outer Loading (Tahap 1)



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa terdapat beberapa indikator dari variabel laten yang belum valid karena memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,7. Kemudian peneliti mengeluarkan indikator yang memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,7 hingga semua indikator memiliki nilai >0,7.

Gambar 2 Outer Loading (Tahap 2)



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa seluruh indikator terhadap variabel latennya memiliki nilai loading faktor lebih dari 0,7 maka item dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Discriminant Validity Test

Digunakan untuk menilai validitas prediktor dengan membandingkan keterkaitan dengan variabel lain. Prediktor dinyatakan valid jika nilai *cross loading* >0,7 atau cross loading prediktor variabel laten lebih besar daripada variabel lain (Hardisman, 2021). Berikut adalah hasil dari pengujian *discriminant validity*.

Tabel 2 Nilai Uji Discriminant Validity

	Literasi Keuangan	**Pendidikan Keuangan di Keluarga**	**Teman Sebaya**	**Manajemen Keuangan Pribadi**	***Locus of Control***
X1.3	**0,898**	0,510	0,515	0,342	0,408
X1.4	**0,910**	0,555	0,499	0,417	0,379
X2.2	0,564	**0,814**	0,501	0,376	0,281
X2.3	0,346	**0,828**	0,537	0,371	0,381
X2.4	0,557	**0,815**	0,575	0,376	0,286
X3.1	0,455	0,576	**0,875**	0,487	0,335
X3.2	0,553	0,563	**0,876**	0,547	0,317
X3.3	0,427	0,547	**0,816**	0,483	0,327
Y1	0,305	0,385	0,582	**0,836**	0,286
Y2	0,267	0,379	0,402	**0,753**	0,250
Y3	0,438	0,323	0,397	**0,786**	0,328
Z4	0,358	0,369	0,306	0,268	**0,834**
Z5	0,380	0,295	0,339	0,344	**0,864**

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini mempunyai nilai *cross loading* >0,7 dan lebih besar terhadap variabel latennya daripada variabel lain sehingga indikator tersebut dikatakan valid.

Reliability Test

Reliabel atau tidaknya sebuah indikator pengukuran variabel dapat dinilai dengan menggunakan *reliability test.* Reabilitas dapat ditentukan berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Instrumen atau kuesioner penelitian dinilai reliabel jika nilai *cronbach's alpha* >0,6 (Hardisman, 2021) dan nilai *composite reliability* 0,6-0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik (Syahrir et al., 2020).

Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*.

Tabel 3 Nilai Uji Composite reliability

	Cronbach's alpha	**Composite reliability**
Literasi Keuangan	0,777	0,899
Locus of Control	0,613	0,838
Manajemen Keuangan Pribadi	0,707	0,835
Pendidikan Keuangan di Keluarga	0,755	0,859
Teman Sebaya	0,817	0,892

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 3, diperoleh hasil yakni nilai *Cronbach's alpha* variabel literasi keuangan sebesar 0,777, pendidikan keuangan di keluarga 0,755, teman sebaya 0,817, *locus of control* 0,613, dan manajemen keuangan pribadi 0,707. Berdasarkan hasil tersebut, kelima variabel instrumen tersebut dikatakan reliabel karena memiliki nilai >0,6 dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengujian juga dilakukan melalui nilai *composite reliability* pada tabel 3 dan diperoleh nilai *composite reliability* variabel literasi keuangan sebesar 0,779, pendidikan keuangan di keluarga 0,758, teman sebaya 0,819, *locus of control* 0,616, dan manajemen keuangan pribadi 0,725. Berdasarkan hasil tersebut, kelima variabel instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik karena memiliki nilai >0,6 dan dapat digunakan dalam penelitian.

R-square

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk menilai seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Syahrir et al., 2020). Nilai R-Square yang diharapkan yaitu antara 0 dan 1. Hasil perhitungan menunjukkan nilai R-Square *Locus of Control* adalah sebesar 0,225 yang berarti variabel *Locus of Control* dapat dijelaskan dengan variabel Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Teman Sebaya sebesar 22,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Nilai R-Square Manajemen Keuangan Pribadi adalah sebesar 0,379 yang berarti variabel Manajemen Keuangan Pribadi dapat dijelaskan dengan variabel Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Teman Sebaya sebesar 37,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk pembuktiaan kebenaran hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian. Model dinyatakan layak dan hipotesis diterima jika nilai signifikansinya (nilai p) <0,05, sedangkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak (Hardisman, 2021). Berikut hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 4 Uji Hipotesis

	P values	Keterangan
Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,671	Ditolak
Pendidikan Keuangan di Keluarga -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,713	Ditolak
Teman Sebaya -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,001	Diterima
Locus of Control -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,170	Ditolak
Literasi Keuangan -> Locus of Control	0,026	Diterima
Pendidikan Keuangan di Keluarga -> Locus of Control	0,308	Ditolak
Teman Sebaya -> Locus of Control	0,361	Ditolak
Literasi Keuangan -> Locus of Control -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,290	Ditolak
Pendidikan Keuangan di Keluarga -> Locus of Control -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,482	Ditolak
Teman Sebaya -> Locus of Control -> Manajemen Keuangan Pribadi	0,544	Ditolak

Sumber: data diolah, 2023

Pembahasan

Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H1 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,671 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2020) dan Sari & Listiadi (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan,

keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Seseorang yang hanya memiliki pengetahuan keuangan dan sebatas memahami tanpa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari akan sulit dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan (Gunawan et al., 2020). Manajemen keuangan pribadi tidak dapat dilakukan tanpa melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Ditolaknya hipotesis ini mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik melakukan manajemen keuangan pribadi. Sebaliknya, mahasiswa yang literasi keuangannya kurang baik belum tentu manajemen keuangan pribadinya juga buruk karena manajemen keuangan pribadi tidak bergantung dari tingkat literasi keuangan seseorang. Sehingga literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak ada pengaruhnya dengan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Pendidikan Keuangan Keluarga Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H2 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,713 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulita & Mersa (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Pendidikan keuangan di keluarga yang hanya dilakukan sesekali dan hanya sebatas teori tanpa menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari serta tidak menjadikannya sebagai suatu kebiasaan, maka pendidikan keuangan yang diterima di lingkungan keluarga tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya. Sebab pendidikan keuangan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima seseorang dalam bidang keuangan, sehingga apabaila suatu keluarga telah menerapkan sistem manajemen keuangan yang baik akan membuat manajemen keuangan pribadi seseorang menjadi baik pula (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H3 penelitian ini diterima dengan nilai *p-value* sebesar 0,001(*p-value* <0,05) dan mengindikasikan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa & Listiadi (2020) dan Aida & Rochmawati (2022) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh kuat dalam melakukan manajemen keuangan pribadi mahasiswa karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama. Teman sebaya yang pandai mengelola keuangannya, membuat seseorang mendapat pengaruh positif dan menjadikannya memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik pula (Aida & Rochmawati, 2022).

***Locus Of Control* Tidak Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H4 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,170 (*p-value* lebih dari 0,05) dan

mengindikasikan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. *Locus of control* merupakan cara seseorang memandang suatu peristiwa atau kejadian dan tingkat kemampuan seseorang dalam mengendalikan peristiwa yang dialaminya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Hal tersebut dikarenakan seseorang dengan *eksternal locus of control* yang tinggi cenderung tidak mampu mengendalikan dirinya dalam menggunakan uang seperlunya atau menggunakan sesuai dengan kebutuhannya yang berpotensi melakukan pemborosan dan mengeluarkan uang yang berlebihan sehingga tidak mampu melakukan manajemen keuangannya dengan baik.

Literasi Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap *Locus of Control*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H5 penelitian ini diterima dengan nilai *p-value* sebesar 0,026. (*p-value* <0,05) dan mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*. Literasi keuangan yang tinggi akan menciptkan *locus of control* yang semakin tinggi pula. Sehingga semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan meningkatkan pengendalian diri atau *locus of control* seperti melakukan penyimpanan atau pendanaan.

Pendidikan Keuangan Keluarga Tidak Berpengaruh Secara Langsung Terhadap *Locus Of Control*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H6 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,308 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap *locus of control*. Hal tersebut dikarenakan seseorang dengan tingkat *internal locus of control* yang tinggi akan cenderung sulit untuk dipengaruhi oleh sesuatu yang bukan berasal dari dirinya sendiri (Maris & Listiadi, 2021). Sehingga meskipun memperoleh pendidikan keuangan yang baik dari keluarganya hal tersebut tidak mampu mempengaruhi seseorang dengan *internal locus of control* yang tinggi karena orang tersebut meyakini hidupnya dikendalikan dan dikontrol oleh dirinya sendiri tanpa campur tangan orang lain.

Teman Sebaya Tidak Berpengaruh Secara Langsung Terhadap *Locus Of Control*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H7 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,361 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *locus of control*. Hal tersebut dikarenakan seseorang dengan tingkat internal *locus of control* yang tinggi akan cenderung sulit untuk dipengaruhi oleh sesuatu yang bukan berasal dari dirinya sendiri (Maris & Listiadi, 2021). Seseorang yang mempunyai *internal locus of control* tinggi akan mempunyai konformitas yang rendah sehingga lingkungan teman sebaya tidak akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku seseorang. Maka teman sebaya tidak mampu mempengaruhi seseorang dengan tingkat *internal locus of control* yang tinggi.

Pengaruh Literasi Keuangan Secara Tidak Langsung Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Melalui *Locus Of Control*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H8 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,290 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukma et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi

keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan akan menjadi sebuah pendorong dalam berperilaku yang bijak dalam aspek keuangan dengan bantuan tingkat *locus of control* yang baik pada dirinya. Tingkat pengetahuan yang baik tersebut akan membentuk *locus of control* berupa rasa percaya diri terhadap pemahaman bahwa segala peristiwa di dalam hidupnya harus dikendalikan seperti hal memecahkan masalah keuangan (Sukma et al., 2022). *Locus of control* tidak mempu menjadi variabel intervening antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi karena meskipun mahasiswa sudah memiliki literasi keuangan dan *locus of control* yang cukup baik, namun mereka belum menerapkannya secara maksimal (Gunawan et al., 2020). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang cukup tinggi belum tentu memiliki *locus of control* yang baik dan belum tentu mampu melakukan manajemen keuangan dengan baik pula.

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga Secara Tidak Langsung Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Melalui *Locus Of Control*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H9 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,482 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Pendidikan keuangan keluarga yang diimbangi dengan *locus of control* yang baik akan membentuk individu menjadi lebih cerdas dalam melakukan manajemen keuangan pribadinya (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021). *Locus of control* tidak mampu menjadi variabel intervening antara pendidikan keuangan di keluarga dan manajemen keuangan pribadi karena seseorang yang mendapat pendidikan keuangan di keluarga yang kurang maksimal tanpa menjadikannya sebagai suatu kebiasaan dengan *internal locus of control* yang lebih tinggi dibandingkan *eksternal locus of control* akan cenderung sulit untuk dipengaruhi oleh sesuatu yang bukan berasal dari dirinya sendiri (Maris & Listiadi, 2021). Manajemen keuangan pribadinya dikendalikan dan dikontrol oleh dirinya sendiri tanpa campur tangan orang lain.

Pengaruh Teman Sebaya Secara Tidak Langsung Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Melalui *Locus Of Control*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa H10 penelitian ini ditolak dengan nilai *p-value* sebesar 0,544 (*p-value* lebih dari 0,05) dan mengindikasikan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maris & Listiadi, 2021) yang menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control*. Berlandaskan pengujian yang telah dilakukan menghasilkan temuan manajemen keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh teman sebaya secara langsung tanpa melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. Teman sebaya cenderung mempengaruhi *eksternal locus of control* seseorang. Seseorang dengan *eksternal locus of control* tinggi cenderung tidak mampu mengendalikan dirinya dan tidak

mampu membuat keputusan dalam melakukan manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan yang baik membutuhkan *internal locus of control* tinggi agar segala peristiwa di dalam hidupnya dapat dikendalikan dan dikontrol oleh dirinya sendiri seperti hal memecahkan masalah keuangan (Sukma et al., 2022). *Locus of control* tidak mampu menjadi variabel intervening antara teman sebaya dan manajemen keuangan pribadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi secara langsung, sedangkan literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi; literasi keuangan berpengaruh terhadap *locus of control secara langsung,* sedangkan variabel pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap *locus of control. locus of control* bukan variabel intervening literasi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi.

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah sampel atau menggunakan sampel yang berbeda. Penelitian yang akan datang dapat pula menambahkan variabel-variabel independen lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini misalnya variabel uang saku, *financial self efficacy*, dan variabel lainnya untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

REFERENSI

Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). *Pengaruh Sikap Keuangan , Locus of control , Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi*. *10*(3).

Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, *1*(1), 33. https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042

Andrew B. Crider. (1983). *Psychology*. Scott, Foresman and Company.

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *7*(2), 107–128.

Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga , Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi , Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. *19*(1), 27–37. https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, *4*(2), 23–35.

Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.

Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(2), 210–219. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219

KIC. (2021). *Perilaku Keuangan Generasi Z & Y*. *September*.

Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh lingkungan teman sebaya , status sosial ekonomi orang tua , dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif*

dengan locus of control sebagai variabel intervening The influence of peer environment , parents ' socioeconomic status , and financial . *18*(3), 574–584.

Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, *2*, 136–143.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, *53*(9), 1689–1699. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang

Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*. *13*(1), 40–52.

Prihatingsih, P. (2021). Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Keunis*, *9*(1), 13. https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2157

Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3236–3247. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *6*(3), 93–103.

Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). *dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management*. *12*(2), 244–252.

Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 58–70. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70

Selcuk, E. A. (2015). *Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence from a National Survey*. *7*(Mei). https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87

Sukma, A. P., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *הארץ*, *2*(8.5.2017), 2003–2005.

Syahrir, Danial, Yulinda, E., & Yusuf, M. (2020). *APLIKASI METODE SEM-PLS* (A. D. Daris, lukman; Riana (ed.); 1st ed.). IPB Press.

Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). *Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. *9*(3), 940–958. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352